

**DINAMIKA POLITIK GLOBAL DALAM
DIKELUARKANNYA IRAN DARI *UNITED NATIONS
COMMISSION ON THE STATUS OF WOMEN* (UNCSW)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

KARISTA DWI PRASASTI

07041182025013

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“DINAMIKA POLITIK GLOBAL DALAM DIKELUARKANNYA IRAN
DARI *UNITED NATIONS COMMISSION ON THE STATUS OF WOMEN*
(UNCSW)”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

Karista Dwi prasasti

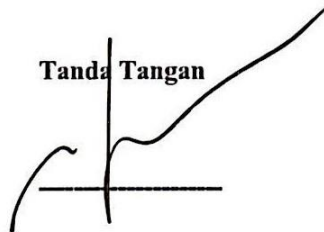
07041182025013

Pembimbing I

Abdul Halim,S.IP,M.A

NIP. 199310082020121020

Tanda Tangan



Tanggal

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan
Internasional,**



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“DINAMIKA POLITIK GLOBAL DALAM DIKELUARKANNYA IRAN
DARI UNITED NATIONS COMMISSION ON THE STATUS OF WOMEN
(UNCSW)”**

Skripsi

Oleh :

**Karista Dwi Prasasti
07041182025013**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 1 April 2024**

Pembimbing :

Abdul Halim, S.IP, M.A
NIP. 199310082020121020

Penguji :

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A
NIP. 198904112019031013

Tanda Tangan

Tanda Tangan

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hubungan
Internasional UNSRI,



**Prof. Dr. Alfiri, M.Si
NIP. 196601221990031004**

**Sofyan Effendi, S.IP., M. Si
NIP. 197705122003121003**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karista Dwi Prasasti

NIM : 07041182025013

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Dinamika politik global dalam dikeluarkannya Iran dari *United Nations Commission on the Status of Women* (UNCSW)” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 15 Maret 2024

Yang membuat pernyataan



Karista Dwi Prasasti

NIM 07041182025013

ABSTRAK

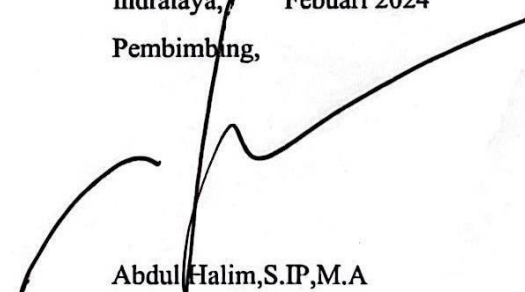
Komisi Status Perempuan PBB memiliki peran utama dalam memperjuangkan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Negara Iran termasuk salah satu anggota yang tergabung dalam komisi PBB tersebut. Pada September 2022, hadir kasus kematian perempuan bernama Masha Amini yang diduga mengalami kekerasan oleh kepolisian moral Iran. Hal tersebut kemudian merujuk pada pengeluaran Iran dari keanggotaan Komisi Status Perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dinamika yang terjadi dalam dikeluarkannya Iran dari Komisi Status Perempuan PBB. Penelitian ini dalam pengkajiannya menggunakan teori dinamika kelompok, yang merujuk pada proses kelompok dan iklim kelompok mempengaruhi interaksi antara anggota kelompok serta hasil akhir yang dicapai oleh kelompok. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi Pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika dalam dikeluarkannya Iran dari Komisi Status Perempuan PBB merujuk pada teori dinamika kelompok, dapat di kelompokkan dalam 4 fase yaitu *foming*, *storming*, *norming* dan *performing*. Pada tahap *forming*, awal permasalahan adalah kasus kematian Masha Amini yang meninggal setelah di tangkap polisi moral Iran dengan tuduhan menggunakan pakaian yang tidak sopan. Kasus ini berhasil menarik perhatian dunia, menghadirkan sikap kelompok yang mempertanyakan kedudukan Iran sebagai anggota komisi yang seharusnya menjunjung tinggi hak Perempuan. Dalam hal ini Amerika Serikat mulai menunjukkan sikap menentang tindakan Iran. Pada tahap *Storming*, hadir persepsi tentang kemampuan Iran sebagai anggota. Amerika Serikat dalam hal ini mempersuasi anggota lain untuk menentang tindakan Iran. Bentuk ketidak setujuan Amerika Serikat dihadirkan dalam bentuk resolusi pengeluaran Iran dari Komisi tersebut, yang kemudian diadopsi secara resmi oleh Dewan Ekonomi dan Sosial PBB. Pada tahap *norming*, melingkup proses pengambilan keputusan. Dalam prosesnya terdapat perdebatan antara pihak yang menyetujui dan tidak menyetujui resolusi pengeluaran Iran dari Komisi Status Perempuan PBB. Amerika Serikat termasuk pihak yang vokal menyetujui resolusi. Sebaliknya, Rusia dan China sebagai pihak yang cenderung menentang, Pada tahap *performing*, menyatakan keputusan akhir. Hasil akhir menyatakan atas suara mayoritas, Iran resmi dikeluarkan dari Komisi Status Perempuan PBB untuk sisa masa jabatan empat tahunnya yang berakhir pada tahun 2026. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dinamika dalam dikeluarkannya Iran dari Komisi Status Perempuan PBB dapat di golongkan dalam empat fase yaitu *Forming*, *Storming*, *Norming* dan *Performing*.

Kata kunci: Dinamika, *United Nations Commission on the Status of Women*, UNCSW, Iran

Ketua Jurusan,


Sefyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

Indralaya, Febuari 2024
Pembimbing,


Abdul Halim, S.IP, M.A
NIP. 199310082020121020

ABSTRACT

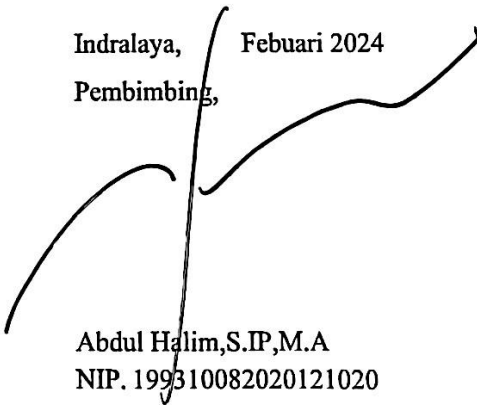
The UN Commission on the Status of Women has a leading role in fighting for gender equality and women's empowerment. Iran is one of the members of the UN commission. In September 2022, there was a case of the death of a woman named Masha Amini who was suspected of experiencing violence by Iran's moral police. This then refers to Iran's exclusion from membership in the Commission on the Status of Women. This research aims to explain the dynamics that occurred in Iran's expulsion from the UN Commission on the Status of Women. In its study, this research uses group dynamics theory, which refers to group processes and group climate influencing interactions between group members and the final results achieved by the group. The research method used is a qualitative approach with library study data collection techniques. The research results show that the dynamics of Iran's expulsion from the UN Commission on the Status of Women refer to group dynamics theory, which can be grouped into 4 phases, namely forming, storming, norming and performing. At the forming stage, the initial problem was the case of the death of Masha Amini, who died after being arrested by the Iranian morality police on charges of wearing immodest clothing. This case succeeded in attracting world attention, presenting the group's attitude which questioned Iran's position as a member of the commission which is supposed to uphold women's rights. In this case, the United States began to show its opposition to Iran's actions. At the Storming stage, there is a perception about Iran's capabilities as a member. The United States in this case persuaded other members to oppose Iran's actions. The United States' form of disagreement was presented in the form of a resolution on Iran's expulsion from the Commission, which was then officially adopted by the UN Economic and Social Council. In the norming stage, it covers the decision making process. In the process there was a debate between parties who agreed and did not approve the resolution on Iran's exclusion from the UN Commission on the Status of Women. The United States was among the vocal parties in favor of the resolution. On the other hand, Russia and China, as parties that tend to oppose, at the performing stage, express the final decision. The final results stated that with a majority vote, Iran was officially expelled from the UN Commission on the Status of Women for the remainder of its four-year term which ends in 2026. So it can be concluded that the dynamics of Iran's expulsion from the UN Commission on the Status of Women can be classified into four phases, namely Forming, Storming, Norming and Performing.

Keywords: *Dynamics, United Nations Commission on the Status of Women, UNCSW, Iran*

Ketua Jurusan,


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

Indralaya, Februari 2024
Pembimbing,


Abdul Halim, S.IP, M.A
NIP. 199310082020121020

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas karunia, rahmat dan ridho-Nya yang telah memampukan saya untuk dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini, yang telah terselesaikan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada bidang Hubungan Internasional di Universitas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Saya sangat menyadari bahwa tanpa bantuan dan juga bimbingan dari berbagai pihak, akan sulit untuk saya menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas petunjuk, pengampunan, ridho serta kasih sayang-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.
2. Kedua orang tua saya tercinta, Ayah Tarman dan Ibu Tati yang tidak henti-hentinya mendo'akan, menyemangati dan mendukung saya.
3. Diri saya sendiri yang terus bertahan dalam menjalani segala kendala yang hadir selama proses pengerjaan skripsi.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Abdul Halim, S.IP., M.A selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan masukan dan arahan kepada saya selama proses penulisan skripsi.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan dedikasinya. Serta seluruh staf karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu segala keperluan administrasi selama masa studi.

7. Kedua adik tercinta, Randu Adira Januarsa dan Ratu Keyla Pramesti. Bersama seluruh keluarga saya yang turut serta mendo'akan dan terus memberikan semangat kepada saya selama menjalani perkuliahan.
8. My support system, author manga/manhwa/manhua yang karyanya saya baca, film/series dan my spotify playlist, terima kasih karena telah membantu saya menikmati setiap fase dalam proses penulisan skripsi yang cukup menguras energi.
9. Teman-teman saya tercinta Amelia, Ridho, Arif, Cindi, Letisa dan Nurul.
10. Teman masa kuliah, Fajrian, Erwin, Sumi dan Celsha yang selalu hadir dalam susah senang saya selama perkuliahan, teman-teman magang saya, serta teman-teman kelas HI A Indralaya yang juga selalu kebersamai selama perkuliahan.
11. Kepada setiap orang yang hadir dihidup saya, baik yang memberikan kebahagiaan maupun sebaliknya, terimakasih telah diberikan saya banyak pembelajaran yang akan menjadi bekal saya dalam menjalani kehidupan kedepannya.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan memberikan balasan atas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang terlibat membantu saya. Harapan saya agar skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Indralaya, 12 Maret 2024



Karista Dwi Prasasti

07041182025013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Dinamika Kelompok.....	11
2.3 Alur Pemikiran.....	15
2.4 Hipotesis Penelitian	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Desain Penelitian	17
3.2 Definisi Konsep	17
3.2.1. Dinamika.....	17
3.2.2. Politik Global	17
3.2.3. United Nations Commission on the Status of Women (UNCSW).....	18
3.3 Fokus Penelitian.....	18
3.4 Unit Analisis	20
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	20

3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.7 Teknik Keabsahan Data	21
3.8 Teknik Analisa Data.....	21
BAB VI GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	23
4.1 UNCSW (United Nations Commission on the Status of Women).....	23
4.1.1 Sejarah.....	23
4.1.2 Perkembangan.....	24
4.1.3 Keanggotaan	29
4.2 Keikutsertaan Iran di UNCSW	30
4.3 Dikeluarkan Iran dari UNCSW.....	32
4.3.1 Polarisasi Kelompok	33
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
5.1 <i>Forming</i>	36
5.2 <i>Storming</i>	40
5.3 <i>Norming</i>	43
5.4 <i>Performing</i>	49
BAB VI PENUTUP	52
6.1 Kesimpulan	52
6.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 penelitian terdahulu.....	7
Tabel 1.2 fokus penelitian	18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

United Nations atau Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) merupakan lembaga internasional yang memiliki peran yang sangat signifikan didalam memelihara keamanan dan perdamaian global. PBB didirikan pada tanggal 24 Oktober 1945 di San Francisco Amerika Serikat, setelah berakhirnya Perang Dunia II. PBB memiliki tujuan utama untuk menjaga perdamaian, mengembangkan kerja sama internasional dan memajukan hak asasi manusia. Dalam upaya mencapai tujuan ini, PBB bekerja sama dengan 193 negara anggota (Sari, 2023). PBB memiliki 6 badan utama antara lain Majelis Umum PBB, Sekretariat, Dewan Keamanan PBB, Mahkamah Internasional, Dewan Perwalian dan Dewan Ekonomi dan Sosial. Dewan Ekonomi dan Sosial memiliki peranan sentral sebagai organisasi internasional yang memiliki peran penting dalam merumuskan rekomendasi kebijakan yang ditujukan untuk sistem PBB dan negara-negara anggotanya (Saputra, 2022).

Dewan Ekonomi dan Sosial dalam perjalanannya mengeluarkan Komisi Status Perempuan yaitu sebuah komisi fungsional yang dibentuk berdasarkan resolusi ECOSOC 11 (II) tanggal 21 Juni 1946. Komisi Status Perempuan merupakan sebuah lembaga internasional yang memiliki peran utama dalam memperjuangkan pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender. Komisi Status Perempuan beranggotakan 45 anggota, dimana anggotanya dipilih selama empat tahun berdasarkan sistem kuota geografis dan bertemu setiap tahun pada bulan Maret untuk membahas

status perempuan di seluruh dunia dan merancang standar pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender.

Komisi Status Perempuan didedikasikan khusus untuk menyuarakan hak-hak perempuan, mengumpulkan data mengenai kehidupan perempuan di seluruh dunia, serta berperan dalam pembentukan standar global terkait pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender (UN Women, 2022). Dalam Komisi Status Perempuan 45 negara anggota PBB menjadi anggota komisi pada satu waktu. Komisi ini terdiri dari satu perwakilan dari masing-masing 45 negara anggota yang telah dipilih oleh Dewan Ekonomi dan Sosial berdasarkan distribusi geografis yang adil, terdapat 9 anggota dari Amerika Latin dan Karibia, 11 anggota dari Asia, 13 anggota dari Afrika, 8 anggota dari Eropa Barat dan negara-negara lain, serta 4 dari Eropa Timur.

Iran merupakan salah satu negara yang tergabung dalam Organisasi internasional PBB. Iran bergabung dengan PBB pada tahun 1945 dan termasuk dalam jejeran 50 anggota pendiri PBB. Hingga kini, Iran masih menjadi anggota aktif PBB. Pada tanggal 25 Maret 2022, negara Iran secara resmi bergabung dengan Komisi Status Perempuan. Hadir kabar berabungnya Iran dalam Komisi Status Perempuan di tanggapi buruk oleh berbagai pihak termasuk para aktivis Perempuan. Hal ini bukan tanpa alasan, melainkan karena Iran memiliki catatan buruk tentang hak-hak perempuan.

Masih Alinejad, salah seorang aktivis hak-hak perempuan beranggapan rezim (Iran) yang memperlakukan perempuan sebagai warga negara kelas dua, memenjarakan mereka karena tidak mengenakan hijab, melarang mereka menyanyi, melarang mereka masuk stadion dan tidak membiarkan mereka bepergian tanpa izin suami mereka, menjadi anggota Komisi Status Perempuan PBB merupakan hal memalukan (UN Watch, 2022). Pada tahun 2021, Iran menempati peringkat 150 di antara 156 negara

dalam indeks kesenjangan gender global tercatat dalam Forum Ekonomi Dunia (World Economic Forum, 2021). Ini dapat mencerminkan seberapa buruknya kesenjangan gender yang ada di negara Iran.

Puncaknya pada September 2022, dunia di hebohkan dengan kasus kematian Masha Amini, perempuan muda dari Iran yang meninggal setelah di tangkap dan ditahan polisi moral dengan alasan menggunakan pakaian yang tidak sopan dan tidak sesuai ketentuan (Kurnia, 2022). Polisi moral merupakan bagian dari Pasukan Penegakan Hukum Iran. Mahsa Amini dilaporkan telah ditangkap polisi moral yang membuatnya mengalami kekerasan fisik dan dipindahkan ke Pusat Penahanan Vozara di Teheran. Setelah pemberitaan mengenai kematian Mahsa Amini banyak beredar, aksi protes meletus dan memencar ke seluruh Kawasan Iran, dengan disusul oleh negara-negara lain yang juga mengadakan aksi solidaritas. Demo telah mengguncang Iran hingga menewaskan banyak warga sipil yang ikut serta dalam bentrokan antara pendemo dan aparat. Dengan hadirnya kasus ini kedudukan Iran sebagai anggota Komisi Status Perempuan PBB kembali di perdebatkan.

Iran merupakan negara yang memberlakukan syariah islam sebagai hukum negara. Dalam kasus Masha Amini Iran memiliki tanggapan bahwa penangkapan yang dilakukan oleh polisi moral sudah sesuai dengan RUU Hijab dan Kesucian (*Hijab and Chastity Bill*) yang mendeskripsikan bahwasanya jika kedatangan orang-orang yang mengenai pakaian "tidak pantas" di tempat umum maka akan dikenakan hukuman. Dengan kata lain perempuan diharuskan menggunakan pakaian panjang yang longgar dan mengenakan hijab untuk menutupi rambutnya. Dalam hal ini polisi moral menjalankan tugas untuk memastikan aturan-aturan tersebut dipatuhi. Dalam kasus ini pihak polisi moral yang tengah melakukan patroli, menangkap Masha Amini dengan

alasan bahwa saat itu Masha Amini yang sedang melakukan perjalanan ke ibu kota Teheran kedapatan berpakaian tidak sesuai ketentuan yang berlaku.

Pihak kepolisian Iran mengeluarkan klaim bahwa Masha Amini meninggal setelah sakit yang mengakitkannya mengalami koma. *The Iranian Legal Medical Organization* melaporkan sebuah penyakit terkait dengan operasi yang dilakukan Masha Amini pada saat usianya 8 tahun. Mendengar pernyataan tersebut, pihak keluarga menolak dan mengatakan bahwa pada kenyataannya Masha Amini telah mengalami kekerasan fisik yang dilakukan oleh petugas yang menahannya (BBC News Indonesia, 2023). Kemudian, menanggapi demonstrasi dan kekacauan yang terjadi dalam negara Iran setelah kasus Masha Amini mencuat, Pimpinan Republik Iran Ayatullah Sayid Ali Khamenei menyebut kekacauan dan kerusuhan yang baru terjadi di Iran sengaja dirancang oleh rezim zionis dan negara-negara Barat (Berty, 2022)

Dengan adanya kasus Masha Amini menjadi pemicu hadirnya resolusi pengeluaran Iran dari Komisi Status Perempuan yang berasal dari usulan Amerika Serikat. Kemudian pada 14 Desember 2022, Dewan Ekonomi dan Sosial mengadopsi rancangan resolusi kontroversial untuk mengeluarkan Iran dari Komisi Status Perempuan. Dewan Ekonomi dan Sosial PBB beranggota 54 negara, 1 negara yaitu Afghanistan secara efektif tidak hadir karena permasalahan Taliban, jadi total 53 anggota yang ikut dalam pemberian suara untuk pengambilan keputusan.

Amerika Serikat mendorong untuk dikeluarkannya Iran karena dianggap keanggotaannya sebagai noda pada kredibilitas badan tersebut. Dalam prosesnya hasil akhir menyatakan negara Iran dikeluarkan dari Komisi Status Perempuan PBB untuk sisa masa jabatan empat tahunnya yang berakhir pada tahun 2026 (UN News, 2022). Penghapusan Iran dari Komisi Status Perempuan berdasarkan suara mayoritas

anggota sebanyak 29 anggota Dewan Ekonomi dan Sosial PBB memberikan suara setuju, 8 suara menolak dan sisanya 16 abstain (DW.com, 2022).

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada judul dan latar belakang yang telah dijabarkan, rumusan masalah yang tepat dengan penelitian ini adalah bagaimana dinamika politik global yang terjadi dalam dikeluarkannya Iran dari United Nations Commission on the Status of Women (UNCSW)?

1.3 Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana dinamika politik global dalam dikeluarkannya Iran dari United Nations Commission on the Status of Women (UNCSW) serta lebih memahami terkait isu ini.

1.4 Landasan Teori

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat menyediakan informasi dan memberikan pemahaman terkait dinamika politik global dalam dikeluarkannya Iran dari Komisi Status Perempuan PBB. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa/mahasiswi yang berminat untuk melaksanakan seminar proposal/skripsi dengan topik yang serupa serta bagi para akademis yang memiliki ketertarikan untuk meneliti mengenai Komisi Status Perempuan PBB,

dikeluarkannya negara dari suatu organisasi internasional dan dinamika politik global dalam organisasi internasional.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran bagi penulis kedepannya, membantu penulis dalam belajar mencari data dan memilah kebenaran suatu data. Penelitian ini membantu penulis dalam pemahaman mengenai konflik yang terjadi dibalik dikeluarkannya Iran dari Komisi Status Perempuan PBB.

DAFTAR PUSTAKA

- Amnesty International. (2023, September 15). *What happened to Mahsa/Zhina Amini?* Retrieved Februari 6, 2024, from [www.amnesty.org: https://www.amnesty.org/en/latest/news/2023/09/what-happened-to-mahsa-zhina-amini/](https://www.amnesty.org/en/latest/news/2023/09/what-happened-to-mahsa-zhina-amini/)
- Ayu, S. M., Utami, F. P., Djannah, S. N., & Saptadi, J. D. (2019). *Buku Ajar Dinamika Kelompok*. Yogyakarta: CV Mine.
- Bathaei, S., & Reals, T. (2023, September 16). *Mahsa Amini died in Iran police custody 1 year ago. What's changed since then — and what hasn't?* Retrieved Februari 6, 2024, from [www.cbsnews.com: https://www.cbsnews.com/news/iran-mahsa-amini-us-sanctions-what-happened-since-her-death-one-year-ago/](https://www.cbsnews.com/news/iran-mahsa-amini-us-sanctions-what-happened-since-her-death-one-year-ago/)
- BBC News Indonesia. (2023, September 24). *Perempuan Iran terancam dipenjara hingga 10 tahun jika berpakaian 'tidak pantas'*. Retrieved from BBC News Indonesia: <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c72n2j1ld6xo>
- Berty, T. T. (2022, Oktober 7). *Pemimpin Iran Jawab Tuduhan Barat Terkait Aksi Demo di Negeranya*. Retrieved from Liputan6: <https://www.liputan6.com/global/read/5091287/pemimpin-iran-jawab-tuduhan-barat-terkait-aksi-demo-di-negeranya>
- Bridges, M. (2021, April 7). *Tuckman's 5 Stages of Group Development*. Retrieved Januari 25, 2024, from Medium.com: <https://mark-bridges.medium.com/tuckmans-5-stages-of-group-development-8b2fb1291949>
- Britannica. (2023, Agustus 9). *death of Jina Mahsa Amini*. Retrieved Februari 6, 2024, from [www.britannica.com: https://www.britannica.com/biography/death-of-Jina-Mahsa-Amini](https://www.britannica.com/biography/death-of-Jina-Mahsa-Amini)
- DW.com. (2022, Desember 15). *PBB Keluarkan Iran dari Badan Hak-hak Perempuan*. Retrieved from DW: <https://www.dw.com/id/pbb-keluarkan-iran-dari-badan-hak-hak-perempuan/a-64099808>
- Fahri, R. D. (2021, Juni 12). *Tahapan-Tahapan Tim Development*. Retrieved from Medium: <https://medium.com/the-legend/tahapan-tahapan-tim-development-67232a107b5a>
- Falk, P. (2022, Desember 14). *Iran is booted from U.N.'s Commission on the Status of Women*. Retrieved Februari 24, 2024, from CBS NEWS: <https://www.cbsnews.com/news/iran-united-nations-womens-group/>
- Fassihi, F. (2023, September 16). *An Innocent and Ordinary Young Woman*. (The New York Times) Retrieved Februari 7, 2024, from [www.nytimes.com: https://www.nytimes.com/2023/09/16/world/middleeast/mahsa-amini-iran-protests-hijab-profile.html](https://www.nytimes.com/2023/09/16/world/middleeast/mahsa-amini-iran-protests-hijab-profile.html)

- Finlay, L. (2014, Mei 14). *Having Iran as its standard-bearer for women's rights discredits UN*. Retrieved April 12, 2024, from The Conversation: <https://theconversation.com/having-iran-as-its-standard-bearer-for-womens-rights-discredits-un-26437>
- Hadiwinata, B. S. (2017). *Hubungan Internasional; arus utama, alternatif dan reflektifis*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- KEMENTERIAN PERTAHANAN RI Badan Pendidikan dan Pelatihan. (Jakarta). BAHAN PEMBELAJARAN. *KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN NOMOR : KEP/ 725 /VIII/2020*, 8-26.
- Kumparan.com. (2024, Febuari 9). *Polarisasi Kelompok: Pengertian, Penyebab, dan Contohnya*. Retrieved Maret 24, 2024, from Kumparan.com: <https://kumparan.com/info-psikologi/polarisasi-kelompok-pengertian-penyebab-dan-contohnya-2287lqZGjCv/full>
- Kurnia, T. (2022, September 23). *Kronologi Kasus Mahsa Amini: Hijab, Polisi Moral, hingga Demo Besar*. Retrieved from Liputan 6: <https://www.liputan6.com/global/read/5078496/kronologi-kasus-mahsa-amini-hijab-polisi-moral-hingga-demo-besar>
- Mas'eod, M. (1990). *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES.
- peoples dispatch. (2022, Desember 1). *Iran calls its removal from UN Women Commission illegal, against UN charter*. Retrieved Februari 25, 2024, from peoples dispatch: <https://peoplesdispatch.org/2022/12/16/iran-calls-its-removal-from-un-women-commission-illegal-against-un-charter/>
- Rezkyniine, M. S., Tulung, T. E., & Sampe, S. (2018). ANALISIS KEBIJAKAN LUAR NEGERI: STUDI TENTANG KELUARNYA BRITANIA RAYA DARI UNI EROPA PADA TAHUN 2016. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Vol.1 No.1*, 7-8.
- Rizal, H. F. (2021, Juni 12). *Tahapan-Tahapan Tim Development*. Retrieved from Medium: <https://medium.com/the-legend/tahapan-tahapan-tim-development-67232a107b5a>
- Rudiany, N. P., & Lubis, F. R. (2020). Analisis Kebijakan Luar Negeri Qatar untuk Mengakhiri Keanggotaan dalam OPEC Tahun 2019. *Jurnal Hubungan Internasional Tahun XIII, No.1*, 114-115.
- Saputra, A. K. (2022, Oktober 23). *Mengenal Lebih Dekat Struktur PBB, Ini 6 Organ Utama yang Ada di PBB*. Retrieved from IDN TIMES: <https://www.idntimes.com/science/discovery/angga-kurnia-saputra/struktur-utama-di-pbb-c1c2?page=all>
- Sari, A. M. (2023, Oktober 13). *PBB (Perserikatan Bangsa – Bangsa): Sejarah, Tujuan dan Anggota*. Retrieved from Fakultas Hukum UMSU: <https://fahum.umsu.ac.id/pbb-perserikatan-bangsa-bangsa-sejarah-tujuan-dan-anggota/>

- Stefanie, K. (2022). KELUARNYA INGGRIS DARI KEANGGOTAAN UNI EROPA DITINJAU DARI HUKUM ORGANISASI INTERNASIONAL. *Ejournal atmajaya*, 80-82.
- Stein, J. (n.d.). *Using the Stages of Team Development*. Retrieved from Human Resources: <https://hr.mit.edu/learning-topics/teams/articles/stages-development>
- Stewart, J. (2017). The Expulsion of South Africa and Rhodesia from the Commonwealth Medical Association, 1947–70. *Cambridge University Press Med. Hist. vol. 61 no.4*, 566-567.
- Tumengkol, S. M. (2016). DINAMIKA KONFLIK DALAM ORGANISASI. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum Volume 3 Nomor 1*, 62-63.
- UN News. (2022, December 14). *Iran removed from UN Commission on the Status of Women*. Retrieved from UN News: <https://news.un.org/en/story/2022/12/1131722>
- Un Watch. (2021, April 21). *EXCLUSIVE: U.N. Elects Iran to Commission on Women's Rights*. Retrieved April 13, 2024, from Un Watch: <https://unwatch.org/un-elects-iran-to-top-womens-rights-body/>
- UN Watch. (2022, Maret 14). *Iran to join U.N. women's rights commission*. Retrieved from UN Watch: <https://news.un.org/en/story/2022>
- UN Web TV. (2022). *Economic and Social Council: 5th Plenary Meeting*. New York: United Nations. Retrieved Januari 21, 2024, from https://webtv.un.org/en/asset/k18/k18xk659tl?_gl=1*1ag0ey6*_ga*MTA3MzI0NDIxNC4xNjY1MTg2MzIz*_ga_TK9BQL5X7Z*MTY5OTM3OTE4MS4xNi4xLjE2OTkzNzkzOTEuMC4wLjA.
- UN WOMEN. (2019). *A SHORT HISTORY OF THE COMMISSION ON THE STATUS OF WOMEN*. New York: UN WOMEN.
- UN Women. (2022). *Commission on the Status of Women*. Retrieved from UN WOMEN: <https://www.unwomen.org/en/csw>
- UN.ORG. (2016, Maret 14). *The United Nations Commission On The Status Of women*. Retrieved from Division for the Advancement of Women: <https://www.un.org/womenwatch/daw/CSW60YRS/#:~:text=The%20Commission%20met%20for%20the,of%20women%20around%20the%20world>.
- United Nations. (2024, Maret 7). *Women at the UN: Everything you need to know about #CSW68*. Retrieved April 16, 2024, from Un Geneva: <https://www.ungeneva.org/en/news-media/news/2024/03/91306/women-un-everything-you-need-know-about-csw68>
- World Economic Forum. (2021, Maret 2). *Global Gender Gap Report 2021*. Retrieved from World Economic Forum: https://www3.weforum.org/docs/WEF_GGGR_2021.pdf
- Yusmar, Y. (1988). *Dinamika Kelompok*. Bandung: Armico.

- Zakaria, I. (2022, Desember 17). *Buntut Isu Pelanggaran terkait Mahsa Amini, Iran Terdepak Dari Komisi Perempuan*. Retrieved Februari 24, 2024, from Prokal.co: <https://www.prokal.co/kalimantan-timur/1773945146/buntut-isu-pelanggaran-terkait-mahsa-amini-iran-terdepak-dari-komisi-perempuan>
- Zeidan, A. (2024, Februari 8). *morality police*. Retrieved Februari 12, 2024, from www.britannica.com: <https://www.britannica.com/topic/morality-police>
- Zulkarnain, W. (2013). *Dinamika Kelompok: Latihan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.